
**PENINGKATAN KEMAMPUAN MENULIS TARUNA-TARUNI POLITEKNIK
PERKERETAAPIAN INDONESIA MADIUN MELALUI KELAS LITERASI DI
PERPUSTAKAAN**

Oleh

**Dhina Setyo Oktaria¹, Sapto Priyanto², Armyta Puspitasari³, Erifendi Churniawan⁴,
Ahmad Ependi⁵, Atik R.R Siti Kuswati⁶**

¹Prodi Teknologi Elektro Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun
^{2,4,5,6}Prodi Manajemen Transportasi Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian Indonesia
Madiun

³Prodi Teknologi Bangunan dan Jalur Perkeretaapian, Politeknik Perkeretaapian
Indonesia Madiun

E-mail: ¹dhina@ppi.ac.id

Abstract

This community service aims to provide understanding and improve the cadets' writing skills in the final project preparation because the cadets themselves do not fully understand the procedures for writing good scientific papers. The step used in achieving the goal is to provide materials for both theory and practice through online and offline literacy classes. The method used is blended learning strategy by combining face-to-face learning and information technology capabilities. Blended learning is more flexible to use during a pandemic because it is not limited by space and time so that the target of service can be achieved. The activity will be carried out for 4 (four) days with the distribution of materials according to the schedule that has been made. The cadets had been given a pre-test before learning began and a post-test after learning was completed to evaluate the success of this service activity. Pre-test result about the basic concept of scientific work obtained 52 results and post-test results obtained 70. Systematic materials and scientific writing techniques obtained pre-test results of 45.4 and post-test results of 67.4. The material for using digital literacy in writing works has a pre-test result of 39.4 and a post-test result of 63.2. For scientific publications, the results of the pre-test were 32.4 and the post-test results were 62.6. The results of the post-test for the four materials presented, the total average value was still below 62.82, this is still far below the standard average. The expected level is 80. The literacy class which is carried out by blended learning needs to be further improved based on data processing from google forms filled out by cadets with the results of the pre-test and post-test experiencing a significant increase from the four material themes presented.

Keywords: Writing Ability, Cadets, Blended Learning

PENDAHULUAN

Taruna/i PPI Madiun merupakan insan perhubungan yang dididik untuk menguasai keahlian di bidang perkeretaapian. Sebagai bentuk pemahaman Taruna terhadap materi yang diperoleh selama perkuliahan di akhir masa studi Taruna diwajibkan untuk menghasilkan karya ilmiah sebagai syarat kelulusan. Melalui karya ilmiah ini Taruna dituntut untuk dapat menerapkan teori dan konsep dalam pemecahan permasalahan yang

ada di lapangan ke dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Menulis bagi sebagian besar Taruna bukan suatu hal yang mudah untuk dipahami dan dilakukan. Selama menempuh pendidikan, Taruna PPI Madiun dibekali dengan mata kuliah penunjang penulisan tugas akhir seperti metodologi penelitian. Namun dikarenakan, jam kuliah yang terbatas serta nilai dan ekspektasi yang rendah terhadap karya ilmiah seringkali membuat Taruna belum memahami

secara utuh tata cara penulisan karya ilmiah yang baik. Hal ini seringkali ditemukan pada saat seminar proposal banyak Taruna yang proposal tugas akhirnya masih belum sempurna dan harus direvisi.

Di era kemajuan teknologi informasi sekarang ini menjadikan kebiasaan menulis digantikan dengan kegiatan menyalin atau menyadur. Taruna cenderung menyalin kalimat dari referensi daripada menuangkan ide dan gagasan dengan kata dan kalimat sendiri. Motivasi dan dukungan perlu diberikan dosen untuk menumbuhkan kemandirian Taruna untuk menulis karya ilmiah. Peran dosen sangat dominan untuk menstimulasi Taruna dalam menulis melalui kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah.

Perpustakaan sebagai gudang ilmu memberikan peluang bagi dosen dan taruna untuk menggali permasalahan dari teori dan konsep yang ada di buku. Kelas literasi dapat digunakan sebagai sarana transfer ilmu dan pengalaman dari dosen kepada Taruna melalui kegiatan membaca dan menulis. Banyak metode dan aplikasi yang dapat digunakan untuk membantu penulisan karya ilmiah dan hal ini belum banyak dimiliki oleh Taruna sehingga menjadi skill khusus yang dapat menjadikan nilai tambah bagi lulusan PPI Madiun. Berangkat dari permasalahan tersebut di atas, penulis merencanakan untuk membuat pengabdian masyarakat yang berjudul peningkatan kemampuan menulis taruna-taruni Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun melalui kelas literasi. Harapannya ke depan melalui kegiatan ini Taruna akan lebih matang dan paham bagaimana teknik dan tata cara penulisan karya ilmiah serta cara publikasi tulisan ke jurnal terakreditasi. Berdasarkan hal tersebut maka rumusan permasalahan terkait bagaimana cara untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan taruna dalam menulis karya ilmiah dan bagaimana cara meningkatkan pengetahuan dan kemampuan taruna untuk publikasi tulisan ke jurnal terakreditasi, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Taruna dalam

penulisan karya ilmiah dan meningkatkan pengetahuan dan kemampuan Taruna dalam publikasi karya ilmiah sehingga dalam waktu 6 (enam) bulan taruna dapat membuat Tugas Akhir (TA) sebagai syarat kelulusan dengan menggunakan Bahasa yang baku, penulisan yang ilmiah dan menggunakan aplikasi seperti Mendeley dalam mensitasi, mencari jurnal acuan dan terakhir dapat mempublikasikan hasil Tugas Akhirnya ke jurnal nasional terakreditasi.

METODE PENELITIAN

Pengabdian masyarakat ini diawali dengan perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam bentuk proposal pengabdian masyarakat kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) PPI Madiun. Setelah proposal disetujui tahapan selanjutnya adalah dengan memberikan pelatihan kepada Taruna/i PPI Madiun tentang penulisan karya ilmiah. Kegiatan ini dilaksanakan secara tatap muka di perpustakaan Politeknik Perkeretaapian Madiun bagi taruna yang ada di kampus dan secara online bagi taruna yang ada di luar kampus. Adapun kegiatan ini diikuti oleh taruna Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dengan jumlah peserta 92 orang. Sebagai bentuk evaluasi pembelajaran dilakukan pretest di awal sebelum pembelajaran dimulai dan posttest setelah pembelajaran selesai. Tahapan terakhir adalah menyusun laporan pengabdian. Lokasi pengabdian adalah di perpustakaan kampus PPI Madiun dan dilakukan secara daring.

Model yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan melalui pembelajaran secara tatap muka dan daring dengan menggunakan kelas literasi yang ada di perpustakaan. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa pelatihan menulis karya ilmiah yang dirancang untuk membantu Taruna dalam memecahkan permasalahan dalam penulisan tugas akhir. Kegiatan ini kami rancang dengan beberapa kelas dan pengajar yang berbeda-beda menyesuaikan materi yang disampaikan.

Adapun rancangan pengabdian sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jadwal Kelas Literasi di Perpustakaan PPI Madiun

Waktu	Materi	Mentor	Tempat
Hari 1	Konsep dasar karya ilmiah	Narasumber 1	Perpustakaan dan zoom
Hari 2	Sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah	Narasumber 2	Perpustakaan dan zoom
Hari 3	Penggunaan literasi digital dalam penulisan karya	Narasumber 3	Perpustakaan dan zoom
Hari 4	Publikasi karya ilmiah	Narasumber 4	Perpustakaan dan zoom

Strategi pencapaian yang digunakan dalam pengabdian ini menggunakan strategi *blended learning* dimana taruna akan memperoleh pembelajaran secara tatap muka dan pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung penulisan karya ilmiah. Strategi *blended learning* sangat cocok diterapkan pada saat pandemi sekarang ini tanpa harus mengurangi dari output dari pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menulis adalah salah satu keterampilan bahasa yang sudah diajarkan sejak pendidikan dasar. Menulis merupakan proses penyampaian pikiran, angan angan, perasaan dalam bentuk lambang/tanda/tulisan yang bermakna (Dalman, 2015). Dalam kurikulum Perguruan Tinggi (PT) menulis karya ilmiah menjadi kompetensi yang harus dimiliki setiap lulusan. Menulis karya ilmiah menyampaikan proses penelitian secara runtut dari pernyataan masalah sampai dengan hasil penelitian ke dalam format penulisan yang sistematis sehingga mudah dipahami bagi pembacanya. Menulis karya ilmiah harus memegang prinsip kejujuran dan kejelasan. Prinsip kejujuran adalah penulis menyajikan tulisan berdasarkan kebenaran data yang diperoleh sedangkan prinsip kejelasan adalah penyajian karya

ilmiah harus sistematis agar mudah dipahami oleh pembaca.

Menurut Suhariyadi (2011) hambatan dalam menulis adalah keluhan tentang kebuntuan dalam menuangkan apa yang dirasakan atau dipikirkan ke dalam bentuk susunan kata-kata atau tulisan. Rendahnya pemahaman terhadap artikel ilmiah itu sendiri mengakibatkan menurunnya minat mahasiswa dalam menulis (Rofiqo et al., 2018). Menulis karya ilmiah menjadi beban bagi setiap mahasiswa karena menjadi syarat untuk kelulusan. Banyak permasalahan yang dialami mahasiswa ketika menyusun karya ilmiah diantaranya ketidaksesuaian tema dengan isi penelitian, perumusan masalah yang kurang rinci, kajian pustaka yang tidak relevan, kesimpulan belum menjawab permasalahan dan tata naskah penulisan yang tidak sesuai pedoman.

Sebagai civitas akademika budaya menulis masih belum membudaya di kalangan mahasiswa. Mahasiswa lebih memilih menghabiskan waktu untuk bersosial media daripada membaca buku atau jurnal (Rahmiati, 2013). Keterampilan menulis tidak diperoleh secara alamiah namun harus melalui latihan (Siti Halidjah, 2015). Beberapa cara telah dilakukan untuk meningkatkan kemampuan menulis diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Zulkarnaini (Zulkarnaini, 2014) yang berjudul “peningkatan kemampuan menulis karya ilmiah mahasiswa PGSD semester I melalui *drill method*”. Hasil penelitian menunjukkan keberhasilan menulis ilmiah mahasiswa tidak terlepas dari kebiasaan menulis dan berorientasi terhadap kebutuhan mahasiswa. Pembelajaran dengan metode *drill method* menjadikan mahasiswa lebih tekun belajar dan keseriusan untuk belajar. Metode lain meningkatkan kemampuan menulis dilakukan oleh Halidjah (Siti Halidjah, 2015) dalam penelitiannya yang berjudul “peningkatan keterampilan menulis karya ilmiah melalui *lesson study*”. Penelitian ini menunjukkan penggunaan *lesson study* dapat meningkatkan keterampilan menulis karya ilmiah. Melalui *lesson study* berbagai

metode/strategi pembelajaran dapat dilakukan menyesuaikan situasi, kondisi dan permasalahan yang dihadapi. Peningkatan kemampuan menulis mahasiswa juga dapat dilakukan melalui literasi digital seperti penelitian Maryatun (Maryatun, 2020) yang menunjukkan kegiatan literasi dalam bentuk pelatihan penggunaan microsoft word dan reference management tools efektif dalam meningkatkan kemampuan penulisan karya ilmiah mahasiswa.

Darningwati (Darningwati et al., 2020) menyatakan dalam penelitiannya yang berjudul “keefektifan penerapan metode brainstorming untuk meningkatkan kemampuan menulis mahasiswa dalam menulis teks berita” menunjukkan bahwa brainstorming merupakan salah satu cara yang dapat digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis bagi mahasiswa.



Gambar 1. Blended Learning Secara Tatap Muka dan Online/Daring

Kegiatan peningkatan kemampuan menulis taruna-taruni Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dilaksanakan di perpustakaan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Untuk meningkatkan kemampuan menulis taruna/I di lingkungan PPI Madiun, Perpustakaan merupakan media transmisi yang berfungsi untuk menyampaikan pesan literasi kepada mahasiswa/taruna. Menurut (Nashihuddin, 2020) menyatakan fungsi perpustakaan dapat dioptimalkan menjadi media literasi informasi strategis, yang memiliki pengaruh tinggi terhadap kehidupan masyarakat. Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulaikha,dkk (2015) dengan judul

Pengembangan Model Perpustakaan Madrasah dalam Penerapan Literasi Informasi untuk Mempersiapkan Belajar Sepanjang Hayat. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengembangan model perpustakaan madrasah dalam penerapan literasi informasi untuk mempersiapkan belajar sepanjang hayat dan mengetahui kemampuan belajar sepanjang hayat bagi para pemustaka. Metode penelitian ini adalah R&D dengan pendekatan kualitatif.

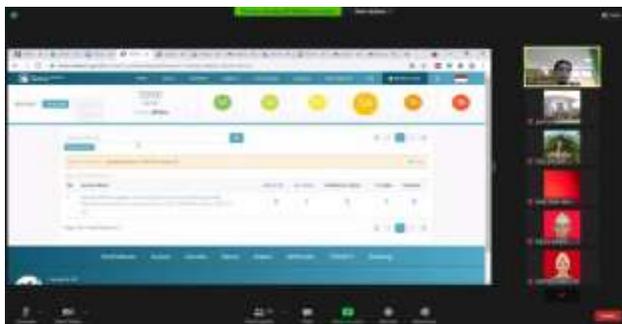
Hasil penelitian pengembangan model perpustakaan madrasah ini terlihat dalam enam tahap (Task Definiton, Information Seeking, Location and access, Use of Information, Syntesis dan Evaluation) yang diimplementasi di dalam RPP untuk bidang studi terkait (Bahasa Indonesia, Biologi, Fiqih dan PPMB) dengan pengembangan layanan perpustakaan yang berbasis kepada pemustaka. Model perpustakaan yang “literate” terhadap informasi dapat menjadikan siswa menyenangkan belajar, mengetahui bagaimana sejatinya cara belajar itu, menghargai bahwa belajar itu, rasa ingin tahu terhadap sesuatu menjadikan sikap “selfdirecting” dalam belajar (S. R. Zulaikha et al., 2015).

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada tanggal 22 s.d 25 Juni 2021. Kegiatan dilaksanakan oleh dosen Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun yang diikuti oleh taruna-taruni sebagai peserta kegiatan. Pada pertemuan pertama dilaksanakan kegiatan pretest terlebih dahulu, dimana terdapat 20 buah soal berupa pilihan ganda. Soal terdiri atas 5 buah soal pertanyaan yang berkaitan dengan konsep dasar karya ilmiah, 5 buah soal pertanyaan yang berkaitan dengan sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah, 5 buah soal pertanyaan yang berkaitan dengan penggunaan literasi digital dalam penulisan karya ilmiah dan 5 buah soal pertanyaan yang berkaitan dengan publikasi karya ilmiah. Kegiatan dihadiri oleh taruna-taruni Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun secara tatap muka dan secara online. Kelas dengan metode blended learning ini dilaksanakan dengan pertimbangan ada taruni-taruni yang selama

pandemik Covid-19 berada di kampus dan ada juga taruna-taruni yang berada di rumah. Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa kelas dengan materi antara lain:

1. Konsep dasar karya ilmiah.

Materi tentang konsep dasar karya ilmiah dilaksanakan pada hari selasa tanggal 22 Juni 2021. Adapun dosen yang menjadi narasumber untuk materi tersebut adalah Sapto Priyanto, S.E., M.Sc. Dalam pertemuan hari pertama tersebut peserta diajak mempelajari tentang konsep dasar dalam penulisan sebuah karya ilmiah, misalnya peserta diajak berpikir tentang apa itu karya ilmiah, apa saja yang harus ada dalam sebuah karya ilmiah dan bagaimana langkah awal dalam membuat sebuah karya ilmiah. Pada prispnnya peserta sebelum menyelesaikan Pendidikan di Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun diharuskan untuk membuat sebuah proposal penelitian tugas akhir yang nantinya dikembangkan lagi menjadi laporan tugas akhir dan artikel jurnal.



Gambar 2. Materi Konsep Dasar Karya Ilmiah

2. Sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah.

Kegiatan dilaksanakan pada hari rabu tanggal 23 Juni 2021 di perpustakaan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun, sebagian peserta ikut secara tatap muka dan sebagian lagi ikut secara online. Materi disampaikan oleh Armyta Puspitasari, M.Pd. Dalam materi sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah, taruna-taruni diajarkan mengenai bagaimana tata urutan sistematika sebuah karya ilmiah, bagaimana cara membuat sebuah tulisan menjadi sebuah karya ilmiah. Dalam

penulisan sistematika dan teknik penulisan tersebut tentu saja memerlukan sebuah teknik dan kebiasaan berupa membiasakan diri untuk menulis, karena pada prispnnya kemampuan menulis itu akan terasah jika sering latihan menulis.



Gambar 3. Materi Sistematika dan Teknik Penulisan Karya Ilmiah

3. Penggunaan Literasi Digital.

Kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 24 Juni 2021. Materi disampaikan oleh Erifendi Churniawan, S.H, M.H. Sudah menjadi rahasia umum bahwa kemajuan teknologi semakin memudahkan manusia dalam segala bidang termasuk dalam bidang penulisan atau literasi. Untuk dapat menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas selain kemampuan menulis juga dibutuhkan adanya bantuan teknologi digital. Dalam sebuah penulisan karya ilmiah pada saat ini banyak sekali aplikasi ataupun software yang mendukung dalam penulisan sebuah karya ilmiah, misalnya untuk mencari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam menulis bisa menggunakan search engine seperti google scholar, DOAJ, schimagojr, publish or perish, researchrabbt, dll. Kemudian untuk membantu dalam proses parafasing kalimat bisa menggunakan aplikasi spinner.id ataupun quillbot, dll. Kemudian untuk memberikan citasi bisa menggunakan aplikasi mendeley, zetero, dll. Aplikasi Mendeley mampu menghemat waktu dan menyimpan file dengan aman daripada secara manual dan bagi dosen penguji serta dosen pembimbing mudah menemukan file-file referensi yang digunakan oleh taruna (Oktaria, 2021). Untuk cek

Tabel 1. Hasil Jawaban Pretest dan Postest Taruna-Taruni PPI Madiun

No	Materi	Prosentase Pemahaman	
		Pre Test	Post Test
1	Konsep dasar karya ilmiah	52	70
2	Sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah	45,4	67,4
3	Penggunaan literasi digital dalam penulisan karya	39,4	63,2
4	Publikasi karya ilmiah	32,4	62,6
Rata-rata		45,98	71,52

Berdasarkan tabel 4.1 di atas maka didapatkan bahwa terjadi perbedaan hasil yang signifikan pada saat pretest dan posttest. Untuk materi konsep dasar karya ilmiah didapatkan hasil pretest nilai sebesar 52 dan kemudian setelah posttest didapatkan nilai sebesar 70. Untuk materi sistematika dan teknik penulisan karya ilmiah didapatkan hasil pretest nilai sebesar 45,4 dan kemudian setelah posttest didapatkan nilai sebesar 67,4. Untuk materi penggunaan literasi digital dalam penulisan karya didapatkan hasil pretest nilai sebesar 39,4 dan kemudian setelah posttest didapatkan nilai sebesar 63,2. Materi publikasi ilmiah diperoleh hasil pretest nilai sebesar 32,4 dan kemudian setelah posttest didapatkan nilai sebesar 62,6. Hasil posttest untuk keempat materi yang disajikan dalam pengabdian masyarakat ini diperoleh nilai rata-rata total masih di bawah 62,82, hal ini masih jauh di bawah rata-rata standar yang diharapkan yaitu sebesar 80. Berikut disajikan chart perbandingan jawaban benar dan jawaban salah pada saat pretest dan pada saat posttest.

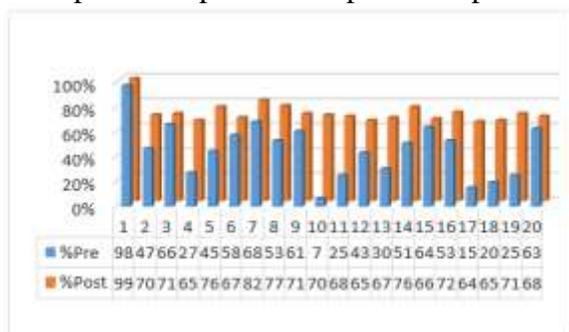


Chart 1. Perbandingan Jawaban Benar Antara Pretest dan Postest

Berdasarkan chart 4.1 di atas didapatkan hasil perbedaan yang signifikan antara jawaban benar dan jawaban salah pada saat pretest dan pada saat posttest. Berdasarkan hasil tersebut di atas maka pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen-dosen PPI Madiun kepada taruna-taruni PPI Madiun memberikan manfaat yang signifikan dalam menambah pengetahuan literasi mengenai semua hal yang berkaitan dengan karya ilmiah. Sehingga kegiatan pemberdayaan masyarakat ini sangat berguna dan bermanfaat.

Menurut IFLA, pengertian literasi yang pertama adalah kemampuan individu untuk menggunakan potensinya dalam mengolah dan memahami informasi. Pengertian kedua, literasi dipahami sebagai kegiatan dalam memberdayakan gerakan membaca dan menulis. Perpustakaan menamai kegiatan tersebut sebagai pendidikan pemakai. Dalam pengertian pertama, pembahasan biasanya menekankan tingkat kemampuan seseorang dalam mengelola informasi dan bagaimana ia memperoleh kemampuan tersebut. Sementara itu pada pengertian literasi sebagai pendidikan pemakai, umumnya pembahasan lebih menekankan pada metode atau strategi individu atau perpustakaan menanamkan kemampuan literasi pada seseorang. Dalam konteks ini, pengertian literasi menekankan pada pengertian yang kedua, yaitu strategi perpustakaan dalam meningkatkan kemampuan literasi pada masyarakat. Memiliki literasi merupakan sesuatu yang penting, sebab seseorang yang mampu menangkap dan memahami informasi, ia dapat melihat fenomena secara lebih kritis. Pemahaman tersebut akan membimbingnya dalam menghadapi masalah kehidupan (Laksmi, 2020).

Menurut Sumiati dan Wijonarko (Sumiati & Wijonarko, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul “manfaat literasi digital bagi masyarakat dan sector pendidikan pada saat pandemic Covid-19” menyatakan bahwa Literasi digital saat pandemi telah menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat

Indonesia. Namun, proses adaptasi ke online learning juga sangat sulit untuk beberapa masyarakat. Secara bertahap tenaga pendidik maupun pelajar dapat menyesuaikan dengan kebiasaan baru ini dan dapat merasakan manfaatnya dan kemudahan dalam penggunaan media digital ini. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan mengenai manfaat literasi digital di masa pandemi covid-19 berdasarkan fenomena yang terjadi. Sepuluh manfaat literasi digital yang dapat dirasakan yaitu menghemat waktu, belajar lebih cepat, menghemat uang, membuat lebih aman, selalu memperoleh informasi terkini, selalu terhubung, membuat keputusan lebih baik, dapat membuat anda bekerja, membuat lebih bahagia, dan mempengaruhi dunia.

KESIMPULAN

Kelas literasi di perpustakaan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun dilaksanakan dalam rangka untuk meningkatkan kemampuan menulis taruna-taruni Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Kelas literasi sangat bermanfaat dikarenakan pada saat nanti di semester tujuh taruna-taruni harus sudah mempersiapkan diri untuk membuat proposal penelitian tugas akhir. Taruna-taruni selain membuat proposal penelitian tugas akhir juga diharuskan membuat laporan penelitian tugas akhir dan artikel tugas akhir yang akan di submit ke dalam jurnal dan repository perpustakaan Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun. Taruna-taruni Politeknik Perkeretaapian Indonesia Madiun seharusnya semua berada di dalam asrama kampus, namun dikarenakan adanya pandemik Covid-19 maka ada taruna-taruni yang di dalam kampus dan juga ada taruna-taruni yang berada di luar kampus atau di rumahnya masing-masing. Meskipun kelas literasi dilaksanakan secara blended learning namun taruna dapat mengikuti dengan cukup baik walaupun belum maksimal. Hal ini sesuai dengan hasil pengolahan data dari google form

yang diisi oleh taruna-taruni dengan hasil pretest dan posttest mengalami peningkatan yang cukup signifikan dari keempat tema materi yang disajikan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dalman. (2015). Kemampuan Menulis. PT Raja Grafindo Persada.
- [2] Darningwati, D., Lestari, Y., & Sulisty, B. (2020). Keefektifan Penerapan Metode Brainstorming Untuk Meningkatkan Kemampuan Mahasiswa Dalam Menulis Teks Berita. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa Dan Sastra*, 4(1), 52–66. <https://doi.org/10.24176/kredo.v4i1.4127>
- [3] Laksmi. (2020). Strategi Perpustakaan Menerapkan Literasi Untuk Meningkatkan Imajinasi, Kreativitas, Inovasi. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 4(1), 12. <https://doi.org/10.31958/jsk.v4i1.1957>
- [4] Maryatun. (2020). Efektivitas Kegiatan Literasi Digital Dalam Meningkatkan Kemampuan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Mahasiswa. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 15(2), 145. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2020.152.145-166>
- [5] Nashihuddin, W. (2020). Peran Perpustakaan sebagai Media Literasi Digital Masyarakat. *Jurnal Politik Dan Sosial Kemasyarakatan*, December 2019, 1–6. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28221.82407>
- [6] Oktaria, D. S. (2021). Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Taruna-Taruni Prodi D III Teknologi Elektronika Perkeretaapian untuk Persiapan Pembuatan Proposal Tugas Akhir Mendeley Application Coach for Cadets-Taruni Prodi D III Railway Electronics Technology for Preparation of Fin. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 02(01), 106–112.

-
- [7] Rahmiati. (2013). Problematika Mahasiswa dalam Menulis Karya Ilmiah. *Jurnal Adabiyah*, 13(2), 160–175.
- [8] Rofiqo, N., Windarto, A. P., & Wanto, A. (2018). Penerapan Metode VIKOR Pada Faktor Penyebab Rendahnya Minat Mahasiswa Dalam Menulis Artikel Ilmiah. *Seminar Nasional Sains & Teknologi Informasi (SENSASI)*, 1(1), 228–237.
- [9] Siti Halidjah. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Karya Ilmiah Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 151(1), 10–17. <https://doi.org/https://doi.org/10.1145/3132847.3132886>
- [10] Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat Dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia*, 3(2), 65–80.
- [11] Zulaikha, R., Siti, Suardiman, P., & Kuntoro, S. A. (2015). the Development of Islamic School Library Model in the Implementation of Information Literacy for Preparing the Long-Life Learning 1). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(2), 213–224.
- [12] Zulaikha, S. R., Suardiman, S. P., & Kuntoro, S. A. (2015). Pengembangan Model Perpustakaan Madrasah Dalam Penerapan Literasi Informasi Untuk Mempersiapkan Belajar sepanjang Hayat. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 3(2), 213–224.
- [13] Zulkarnaini. (2014). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Mahasiswa Pgsd Semester I Melalui Drill Method. *None*, 1(2), 1–9.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN